



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi, yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. Metodologis berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu sistematis adalah berdasarkan suatu sistem, sedangkan konsisten berarti tidak adanya hal-hal yang bertentangan dalam suatu kerangka tertentu. Dalam penulisan skripsi ini memperoleh data dan informasi yang objektif dibutuhkan data-data dan informasi yang aktual dan relevan.

Metode yang digunakan penulis sebagai saran dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian yuridis empiris atau penelitian hukum lapangan. Penelitian hukum empiris (*field research*) ialah suatu penelitian hukum yang mengkonsepkan secara detail

dan mendalam mengenai suatu keadaan permasalahan dari objek penelitian yang diteliti.⁴¹

Peneliti melihat kepada pelaksanaan pengawasan akad mudharabah pada Bank Republik Indonesia Syari'ah terhadap fiqh muamalah dan penerapan pasal yang berhubungan dengan perbankan syari'ah. Faktor empiris dalam penelitian ini menekankan pada pengawasan akad al-mudharabah dan dampak dari adanya pengawasan akad al-mudharabah pada Bank Republik Indonesia Syari'ah Kota Malang. Sehingga dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti mengetahui tentang pengawasan dan dampak adanya akad al-mudharabah sesuai atau tidak dengan peraturan yang berlaku maupun prinsip-prinsip syariah.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif. Menurut Miller, penelitian kualitatif metode yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. untuk menemukan suatu dalam pengamatan, pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu.⁴²

Pendekatan kualitatif merupakan suatu yang memerlukan proses yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam katagori yang sesuai. Pendekatan kualitatif merupakan

⁴¹ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), 133.

⁴² Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, hal 2

pendekatan yang menghasilkan data disriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Obyek mengenai prmgawsan dan *akad al-mudharabah* dilakukan pada Bank Republik Inonesia *Syari'ah* Cabang Malang. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memerlukan proses yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Dengan pendekatan kualitatif, penulis melakukan analisis dengan cara menguraikan, menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci melalui hasil wawancara dan dokumen yang dilakukan pada Bank Republik Indonesia *Syari'ah* Cabang Malang tentang pelaksanaan pengawasan *akad al-mudharabah* oleh *Dewan Pengawas Syari'ah* pada Bank Republik Indonesia Cabang Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi peniletian ini di BRI Syariah Malang, yang berlokasi di Jl.Kawi No 13. Karena BRI Syariah Malang merupakan lembaga Keuangan / Bank BRI yang pertama ada di Malang dan memiliki prinsip syariah. Oleh karena awal berdirinya BRI Syariah maka peneliti meneliti bagaimana Pelaksanaan Pengawasan *akad al-mudhârabah* oleh *Dewan Pengawas Syari'ah* sebagai upaya *prudential banking principle* Di bank tersebut.

⁴³ Amiruddin dan zainul asikin, *Pengantar Metodologi.*, 133

D. Jenis dan Sumber Data.

Data penelitian yang digunakan penelitian ini, digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan bapak Ahmad Adly Saputra selaku Manager Marketing Pembiayaan yang melaksanakan transaksi *mudharabah*, Anggan Wicaksono selaku account officer SME yang mengurus semua pembiayaan *al-mudharabah* pada, dan Aris sebagai account officer, yang berada di Bank Rakyat Indonesia Sya'ia'ah (BRI Syari'ah).

2. Data sekunder

Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen perjanjian atau akad pembiayaan serta aturan-aturan lain yang berkaitan dengan penelitian. Dan juga hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pengawasan *akad al-mudhârabah* sebagai upaya *prudential banking principle*, Data sekunder menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji

antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berujud laporan buku harian dan seterusnya.⁴⁴

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut.:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁵ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena yang terjadi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut.

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁶

Dengan demikian, peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan mengadakan pengamatan (melihat, mendengar,

⁴⁴Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum, Suatu Tinjauan Singkat* (ads), (Jakarta: Raja Grafindo 1981), 12.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, 107.

⁴⁶Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II Cet XX*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

dan bertanya) dan pencatatan situasi masyarakat, dengan metode ini penulis akan memperoleh data.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁷ Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Yakni pihak yang terkait dengan pengawasan akad *al-mudharabah* oleh *Dewan Pengawas Syari'ah*

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Peneliti memperhatikan waktu dan ukuran kesinambungan dari kegiatan atau hanya memperhatikan kegiatan tersebut dalam satu jangka

⁴⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 135

waktu tertentu saja. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Dalam memperoleh data yang sah peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik, dan teori. Dari empat macam teknik triangulasi tersebut yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik triangulasi dengan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat,
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

G. Metode Pengelolaan dan Analisis Data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan (*Editing*) Data

Editing, yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.⁴⁸ Data yang diteliti di sini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan makna yang ada dalam data tersebut serta korelasinya dengan penelitian ini, sehingga dengan data-data tersebut peneliti memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data lain.

2. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

Verifying, setelah kedua tahap di atas, tahap selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian,⁴⁹ serta mempermudah untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Atau dengan kata lain verifikasi data sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.⁵⁰ Atau langkah dan kegiatan yang dilakukan pada sebuah

⁴⁸Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

⁴⁹Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 84.

⁵⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 19.

penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan dan harus di-*cross check* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.

3. Kesimpulan (*Concluding*)

Concluding, pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

